BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tempat atau sumber penelitianya, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan *(field research)*. Penelitian lapangan *(field research)* adalah jenis penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di lapangan penelitian.[1] Pada penelitian ini data lapangan yang diperoleh berasal dari beberapa subjek penelitian pelaksanaan *tahsîn* sebagai strategi penguatan tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Al-Furqan Banjarmasin.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualtitatif adalah penelitian yang memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistic ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan mamanfaatkan berbagai metode ilmiah.[2]

[1]Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis* (UII Press, 2005), 34.
[2]Lexy J. Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukanya suatu penelitian.[3] Lokasi pada penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Al-Furqan Banjarmasin. Beralamat di Jl. Cemara Ujung, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjaramsin, Provinsi Kalimantan Selatan 70123.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah seseorang yang dijadikan sebagai sumber informasi yang diperlukan dalam proses pengumpulan data atau biasa dikenal sebagai informan.[4] Saat menentukan subjek penelitian, penulis menerapkan teknik purposive sampling (sampel bertujuan). Teknik ini dilakukan dengan cara memilih atau menilai kriteria yang spesifik untuk dijadikan subjek atau sampel yang akan diteliti terutama yang dianggap memiliki keahlian atau berpengalaman terhadap topik penelitian tersebut.[5] Dalam hal ini, data yang diperoleh dari subjek penelitian diperoleh melalui hasil wawancara dengan beberapa subjek pada penelitian ini:

1. Pimpinan Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Al-Furqan Banjarmasin sebagai pemilik kebijakan tertinggi dan mengetahui secara luas tentang pondok ini.
2. Kepala Asrama Pondok Pesantren Modern Muhamadiyah Al-Furqan Banjarmasin sebagai pelopor dan koordinator terhadap pembelajaran *tahsîn* dan

---

[3]Nadya Avelia Gaspar et al., "'Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Bitung Digital City (DC) di Keca Matan Madidir Kota Bitung'," *Jurnal Governance*, No. 1, Vol. 3 (2003), 3.

[4]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari press, 2011), 61.

[5]*Pengantar Metodologi Penelitian, 65*.

tahfiz bagi santri asrama di pondok ini.

3. Pengajar Al-Qur'an sebagai orang yang mengajarkan *tahsîn* dan tahfiz secara langsung kapada santri di pondok ini.
4. Beberapa santri sebagai orang yang melaksanakan pembelajaran tahsin dan tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Muhamadiyah Al-Furqan Banjarmasin.

Objek penelitian ialah variabel yang diteliti oleh peneliti di lokasi berlangsungnya penelitian. Istilah objek penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang menggambarkan atau menjelaskan tentang keadaan objek yang akan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang jelas pada suatu penelitian.[6] Adapun objek penelitian dalam penelitian ini berupa pelaksanaan *tahsîn* dan peran *tahsîn* sebagai strategi penguatan tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Al-Furqan Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu informasi yang didapat dari sumber penelitian.[7] Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dinyatakan kedalam bentuk kata, kalimat,

[6]Neng Siti Hamidah dan Reihana Jannati Hakim, "Peran Sosial Media atas Perilaku Konsumtif Belanja bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Lebaksari Kec.Parakansalak," *Sentri Jurnal Riset Ilmiah*, No. 3, Vol. 2 (March 2023), 685.

[7]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

ungkapan narasi, dan gambar.[8] Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa dua macam yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer ialah data-data utama yang diperoleh melalui subjek penelitian secara langsung atau orang pertama. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara dengan para informan seperti pengajar tahsin dan tahfiz Al-Qur'an yang berada di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Al-Furqan Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data-data yang diperoleh bukan dari subjek penelitian atau sumber utama yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Sifat dari data sekunder ialah untuk melengkapi dan menguatkan data primer.[9] Data sekunder diperoleh pada penelitian ini berupa karya ilmiah seperti buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian serta berbagai macam dokumentasi yang di dapat melalui penelitian di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Al-Furqan Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek tempat dimana data didapat atau diambil. Dalam sebuah penelitian sumber data dapat diperoleh melalui *person*

---

[8]Abdul Fattah Nasution, *Meotde Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfa Creative, Januari 2023), 3.

[9]Abdul Fattah Nasution, *Meotde Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfa Creative, Januari 2023), 6.

(sumber data orang), *place* (sumber data tempat), *paper* (sumber data simbol seperti huruf, angka dan gambar dan simbol lainya).[10] Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari sumber data person yaitu pimpinan dan para pengajar tahsin dan tahfiz Al-Qur'an yang berada di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Al-Furqan Banjarmasin yang dipilih sebagai responden melaui wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang diterapkan peneliti untuk memperolah data yang diperlukan dalam rangka memecahkan suatu permasalahan dalam sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian ada beberapa yang dilakukan dalam mengumpulkan data di antaranya:

1. Wawancara

Wawancara ialah adanya sebuah percakapan dengan tujuan tertentu yang mana percakapan tersebut dilakukan antara dua belah pihak, pihak pertama sebagai orang yang melakukan wawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan pihak kedua sebagai orang yang diwawancarai atau orang yang memberikan respon terhadap pertanyaan tersebut.

2. Observasi

Observasi ialah proses mengamati dan mencatat informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Observasi yang dilakukan penulis pada penelitian ini dikategorikan ke dalam observasi partisipasi. Observasi partisipasi yaitu observasi

[10]Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, Februari 2021), 57.

yang dilakukan peneliti ketika secara langsung dia ikut terlibat kedalam aktivitas subjek yang sedang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dapat diperoleh melalui berbagai macam sumber tulisan seperti buku, laporan, catatan hasil rapat, jurnal dan lain sebagainya yang mengandung data dan dibutuhkan oleh seorang peneliti. Dokumentasi juga dapat berupa foto ataupun video.[11]

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah langkah yang dilakukan dalam menyusun data agar data tersebut menjadi berurutan, kemudian mengelompokanya ke dalam jenis, kategori dan unit dasar baru melakukan interpretasi terhadap data tersebut. Adapun yang dimaksud dengan interpretasi adalah memberikan makna penting terhadap analisis, menguraikan pola-pola, dan mencari keterkaitan antar dimensi yang diuraikan.[12]

Menurut pernyataan Miles dan Huberman bahwa metode yang digunakan dalam mengelola data kualitatif setidaknya dapat dilakukan melalui tiga tahapan yaitu data *reduction*, data *display, dan conclusion drawing/verification.*

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum data. Reduksi data yaitu data-data yang diperoleh dari tempat penelitian akan dirangkum kembali dengan memilih hal-hal

[11]Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian* (SUKA-Press, 2021), 67-114.
[12]*Pengantar Metodologi Penelitian, 92*.

pokok, kemudian memfokuskan lagi ke dalam hal-hal yang penting, sesuai tema dan polanya sehingga data menjadi lebih terarah dan sistematis serta membuang data yang tidak diperlukan. Dalam hal ini, data yang dimaksud ialah semua data yang diperoleh penulis melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pelaksanaan *tahsîn* sebagai strategi penguat tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Al-Furqan Banjarmasin. Hasil reduksi data ini digunakan sebagai dasar dalam penyajian data dan penarikan kesimpulan penelitian.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data adalah menampilkan atau menyajikan data agar lebih mudah dipahami. Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pada penelitian ini, penyajian data difokuskan terhadap data-data pelaksanaan *tahsîn* sebagai strategi penguatan tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Al-Furqan Banjarmasin.

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif berdasarkan tema-tema penelitian, seperti pelaksanaan *tahsîn*, strategi dan metode *tahsîn* dalam pembinaan tahfiz, peran ustaz dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan santri, serta evaluasi *tahsîn* dan tahfiz. Penyajian data ini dilengkapi dengan kutipan hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi yang relevan sebagai penguat data lapangan.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan)

Selanjutnya tahap ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman

ialah menarik kesimpulan dan verifikasi. Data yang sudah direduksi dan disajikan akan ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan jika terdapat bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika bukti yang sudah ada valid dan konsisten tidak ada perubahan saat peneliti kembali ke tempat penelitian untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.[13]

Pada tahap ini, penulis merumuskan temuan penelitian berdasarkan pola dan keterkaitan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pelaksanaan *tahsîn* sebagai strategi penguatan tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Al-Furqan Banjarmasin. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *tahsîn* yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan kualitas bacaan dan ketepatan hafalan santri. Integrasi *tahsîn* dalam program tahfiz, disertai pendampingan dan evaluasi oleh ustaz, menjadi faktor utama dalam penguatan hafalan Al-Qur'an.

[13]Abdul fattah Nasution, *Meotde Penelitian Kualitatif* (Harfa Creative, 2023), 132-133.